

Lampiran I  
Peraturan Menteri Negara  
Lingkungan Hidup

Nomor :

Tanggal :

FORMULIR ISIAN IZIN PEMBUANGAN  
LIMBAH CAIR KE LAUT

I. INFORMASI UMUM

A. Pemohon

1. Nama Pemohon : .....

2. Jabatan : .....

3. Alamat : .....

4. Nomor Telepon/Fax. : .....

5. Nama Perusahaan : .....

6. Nama Penanggung Jawab Usaha  
dan/atau Kegiatan : .....

7. Alamat : .....

8. Nomor Telepon/Fax. : .....

9. Bidang Usaha : .....

10. Akte Pendirian : .....

11. Nomor Persetujuan Prinsip : .....

12. NPWP : .....

13. Jenis Produksi : .....

14. Kapasitas Produksi : .....

B. Izin dan Dokumen Lingkungan yang telah diperoleh:

No.	Nama Izin dan Dokumen	Instansi Pemberi Izin	Nomor	Tanggal Berlaku
1.	Dokumen AMDAL/UKL/UPL			
2.	Izin yang berkaitan dengan pengelolaan limbah lainnya			

C. Sumber Air Baku

No.	Nama Sumber	Kapasitas Pengambilan	Keterangan

D. Intake

1. Jelaskan jumlah intake yang digunakan untuk pengambilan air baku dan sebutkan lokasi serta koordinat sesuai dengan tabel dibawah:

Nomor/ Nama Intake	KOORDINAT						Sumber Air Baku
	Lintang			Bujur			
	Derajat	Menit	Detik	Derajat	Menit	Detik	

2. Lampirkan gambar desain struktur fasilitas intake.

E. Proses Pengolahan

1. Deskripsi dari sistem pengolahan IPAL termasuk uraian mengenai teknologi pengolahan air limbah yang digunakan, kapasitas terpasang dan kapasitas sebenarnya.
2. Lampirkan *lay out* industri keseluruhan dan tandai unit-unit yang berkaitan dengan intake, unit proses pengolahan air baku, proses produksi penghasil air limbah, unit pengolahan air limbah dan saluran pembuangan (*outfall*).
3. Gambarkan neraca air dengan menggunakan perhitungan debit rata-rata. Neraca air harus menggambarkan keseluruhan sistem pengambilan air baku (intake), proses pengolahan air bersih, pemanfaatan air baku untuk proses industri atau kegiatan-kegiatan lain yang menghasilkan air limbah, sistem pengolahan air limbah dan saluran pembuangan. Jika neraca air tidak bisa ditentukan, misalnya kegiatan pertambangan, maka gambarkan secara skematik sumber air limbah, sistem pengumpulan, unit pengolahan dan jumlah air bersih yang digunakan.

4. Lampirkan diagram alir pengolahan air limbah serta teknologi pengaliran air limbah dari IPAL ke laut.
5. Uraikan pengelolaan sludge/flock/padatan yang terbentuk.

F. Produksi

Untuk menghitung beban air limbah, berdasarkan produk yang dihasilkan cantumkan data sebagai berikut:

No.	Rata-rata produksi harian			Nama saluran pembuangan/Outfall <sup>1</sup>
	Nama produk	Jumlah	Satuan	

G. Lokasi Titik Pembuangan

1. Jelaskan jumlah titik pembuangan yang digunakan untuk pembuangan air limbah dan sebutkan lokasi titik pembuangan beserta koordinatnya sesuai dengan tabel berikut:

Untuk tiap saluran pembuangan/outfall, tuliskan koordinat lintang dan bujur								
No. Titik Pembuangan	Lintang			Bujur			Kedalaman (m)	Badan Air Penerima
	Derajat	Menit	Detik	Derajat	Menit	Detik		

2. Isilah jumlah air limbah yang dibuang. Jika jumlah titik pembuangan lebih dari 1(satu), jelaskan sumber air limbah dari masing-masing titik pembuangan, debit rata-rata air limbah dan proses pengolahan air limbah sebelum dibuang, sesuai dengan tabel dibawah:

Saluran Pembuangan/Outfall	Sumber Limbah		Deskripsi Pengolahan Air Limbah
	Nama proses/ kegiatan	Debit rata-rata	

<sup>1</sup> Untuk menghitung beban air limbah dari produksi sebutkan saluran pembuangan yang terpengaruh

3. Jelaskan sistem pembuangan air limbah, apakah bersifat intermiten atau musiman, dengan mengisi tabel berikut:

Nama Saluran Pembuangan	Sumber Limbah	Frekuensi		Aliran			
		hari per minggu	bulan per tahun	Debit		Total volume	
				rata-rata bulanan	maksimum harian	bulanan	maksimum harian

4. Jangka waktu pembuangan limbah dari : tgl...../bl...../thn..... sampai dengan tgl...../bln...../thn.....
5. Lampirkan gambar desain struktur fasilitas saluran pembuangan (*outfall*).

H. Lokasi Badan Air Penerima (Laut/Estuari)

1. Jelaskan jarak badan air penerima dengan titik pembuangan air limbah sesuai dengan tabel berikut:

No.	Peruntukan Laut	Jarak dari Titik Pembuangan Air Limbah (m)	Keterangan
1.	Kawasan suaka alam laut		
2.	Kawasan konservasi laut		
3.	Taman nasional laut		
4.	Taman wisata alam		
5.	Sempadan pantai		
6.	Kawasan terumbu karang		
7.	Kawasan mangrove		
8.	Kawasan padang lamun		
9.	Kawasan budidaya perikanan		
10.	Kawasan pembuatan garam Rakyat		
11.	Kawasan pemijahan dan pembiakan ( <i>Spawning and Nursery</i> )		

2. Jika memungkinkan, lampirkan peta yang menggambarkan lokasi saluran pembuangan (*outfall*) terhadap peruntukan diatas.

I. Karakteristik Air Limbah

1. Untuk kegiatan yang sudah berjalan, lengkapi data karakteristik air limbah yang dibuang. Data yang digunakan harus dapat menggambarkan karakteristik fluktuasi air limbah yang dibuang sesuai dengan tabel berikut:

No.	Parameter	Satuan	Minimum	Maksimum	Rata-rata
	FISIK				
1.	Temperatur	°C			
2.	TDS	mg/L			
3.	TSS	mg/L			
	KIMIA				
1.	Salinitas	PSU			
2.	pH				
3.	Besi (Fe)	mg/L			
4.	Mangan (Mn)	mg/L			
5.	Barium (Ba)	mg/L			
6.	Tembaga (Cu)	mg/L			
7.	Seng (Zn)	mg/L			
8.	Krom Heksavalen (Cr <sup>6+</sup> )	mg/L			
9.	Krom total (Cr)	mg/L			
10.	Kadmium (Cd)	mg/L			
11.	Raksa (Hg)	mg/L			
12.	Timbal (Pb)	mg/L			
13.	Stanum (Sn)	mg/L			
14.	Arsen (As)	mg/L			
15.	Selenium (Se)	mg/L			
16.	Nikel (Ni)	mg/L			
17.	Kobalt (Co)	mg/L			
18.	Sulfida (H <sub>2</sub> S)	mg/L			
19.	Fluorida (F)	mg/L			
20.	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L			
21.	Amonia Bebas (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L			
22.	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L			
23.	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L			
24.	BOD 5	mg/L			
25.	COD	mg/L			
26.	Fenol	mg/L			
27.	Minyak Nabati	mg/L			
28.	Minyak Mineral	mg/L			
29.	Radioaktivitas				

2. Jika terdapat parameter-parameter lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan kualitas air, flora, fauna laut serta kesehatan manusia yang tidak diatur pada tabel tersebut, sebutkan parameter-parameter tersebut, jelaskan kuantitasnya dalam air limbah dan dampak yang dapat ditimbulkannya.

3. Untuk unit pengolahan yang pada saat proses perizinan masih dalam tahap konstruksi, jelaskan karakteristik air limbah yang akan dibuang berdasarkan spesifikasi alat yang digunakan atau informasi lain yang relevan dan dapat dipercaya.

## II. PERNYATAAN PENANGGUNGJAWAB USAHA DAN/ATAU KEGIATAN

Pernyataan dari penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan bahwa informasi yang disampaikan ini benar dan tidak direkayasa.

Menteri Negara  
Lingkungan Hidup,

ttd

Ir. Rachmat Witoelar.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Deputi MENLH bidang  
Penaatan Lingkungan,

Hoetomo, MPA.